

ABSTRAK

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2018 mengatakan bahwa 90% pengguna internet adalah usia 15-19 tahun. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan pada *smartphone*, dapat menjadi masalah apabila digunakan secara berlebihan salah satunya adalah *nomophobia*. *Nomophobia* adalah perasaan cemas yang dikarenakan tidak tersedianya perangkat seperti komputer atau komunikasi virtual. Jumlah pengidap *nomophobia* di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, pada tahun 2013 sekitar 75% dengan rentang usia 18-24 tahun dan tahun 2014 pengidap *nomophobia* sekitar 84% direntang waktu 19-24 tahun. Salah satu ciri-ciri *nomophobia* adalah selalu asik dengan *smartphone* untuk mengecek notifikasi, walaupun tidak ada dering yang berbunyi dan menggunakan *smartphone* setiap saat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat *nomophobia* pada remaja di SMA Al hadi Kota Bandung.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan populasi sebanyak 162 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 soal pernyataan dilakukan secara *offline* menggunakan kertas yang disebar ke setiap kelas. Analisa data yang digunakan univariat.

Hasil dari penelitian tentang tingkat *nomophobia* pada remaja di SMA Al Hadi sebagian besar dari responden sebanyak 80 orang (69,6%) mengalami *nomophobia* sedang, hampir setengah dari responden sebanyak 31 orang (27%) mengalami *nomophobia* berat, dan sebagian kecil dari responden sebanyak 4 orang (3,5%) mengalami *nomophobia* ringan. Dapat disimpulkan bahwa remaja SMA Al Hadi mengalami tingkat *nomophobia* sedang. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kontrol diri remaja terhadap penggunaan *smartphone*. Diharapkan sekolah melakukan kerjasama dengan orangtua untuk mengontrol penggunaan *smartphone*.

Kata Kunci : Remaja, *Nomophobia*, *Smartphone*

Daftar Pustaka : 10 Jurnal (2014-2022)

1 Buku (2022)

ABSTRACT

Association of Indonesian Internet Service Providers in 2018 said that 90% of internet users were aged 15-19 years. The convenience and comfort offered by smartphones can be a problem if used excessively, one of which is nomophobia. Nomophobia is a feeling of anxiety caused by the unavailability of devices such as computers or virtual communication. The number of people with nomophobia in Indonesia has increased significantly, in 2013 around 75% with an age range of 18-24 years in 2014 people with nomophobia were around 84% between 19-24 years . One of the characteristics of nomophobia is that you are always busy with your smartphone to check notifications, even though there is no ringing sound and you use your smartphone all the time.

Objective to describe the level of nomophobia in adolescents at Al Hadi High School, Bandung City.

Method researchers used quantitative research with a descriptive approach with a population of 162 respondents. The sampling technique used random sampling with data collection using a questionnaire totaling 20 statement questions carried out offline using paper distributed to each class. Data analysis used univariate.

Result research on the level of nomophobia in adolescents at Al Hadi High School most of the respondents as many as 80 people (69.6%) experienced moderate nomophobia, almost half of the respondents as many as 31 people (27%) experienced severe nomophobia, and a small portion of the respondents as many as 4 people (3.5%) had mild nomophobia. It can be concluded that Al Hadi High School teenagers experience a moderate level of nomophobia. It is suggested that further researchers can conduct further research on adolescent self-control on smartphone use. It is hoped that the school will cooperate with parents to control the use of smartphones.

Keywords : Teenager, Nomophobia, Smartphone

Bibliography : 10 Journals (2014-2022)

1 Book (2022)